

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam sejarah perkembangan manusia terhadap perkembangan suatu daerah dapat kita lihat bahwa manusia selalu berhasrat untuk bepergian dari satu tempat ke tempat lain guna mendapatkan keperluan yang di butuhkan. Adanya proses pemenuhan kebutuhan maka terjadi suatu pergerakan. Dalam hal ini manusia sangat membutuhkan suatu sarana transportasi yang di sebut moda atau angkutan.

Angkutan merupakan salah satu urat nadi pertumbuhan perekonomian masyarakat. Angkutan umum tidak dapat terpisah dari perencanaan dan pertumbuhan wilayah, karena angkutan umum sangat besar peranan dalam keseharian masyarakat. Salah satu upaya peningkatan angkutan umum dengan cara reformasi angkutan umum, prinsip yang dikembangkan dalam reformasi angkutan umum adalah manajemen angkutan umum dan peningkatan penggunaan angkutan dikalangan masyarakat menengah kebawah (Sugiyanto, 2007).

Solok Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki 7 kecamatan dengan jarak tempuh tidak dekat dari pusat kota Padang aro. Ketersediaan angkutan umum di solok selatan yang minim sangat diperlukan untuk dapat memenuhi penunjang transportasi masyarakat, dengan adanya transportasi ini dapat mempermudah akses kesegala arah.

Keterbatasan pelayanan angkutan umum serta jarak tempuh yang jauh, membuat masyarakat memfasilitasi kepergian mereka dengan kendaraan pribadi untuk bepergian menuju lokasi yang di tuju. Akibatnya ketika angkutan umum diperbanyak akan merugikan operator, karna tidak adanya penggunaan secara maksimal oleh masyarakat.

Pertumbuhan penduduk selalu erat hubungannya dengan peningkatan aktivitas masyarakat. Semakin meningkat aktivitas masyarakat , semakin di butuhnya juga sarana angkutan. Salah satu angkutan tersebut adalah angkutan umum yang mampu mempermudah penduduk untuk melakukan aktivitas. Di

kabupaten solok selatan merupakan kawasan yang berpengaruh perkembangan kegiatan ekonomi daerahnya. Penggunaan lahan campuran yang di domisili oleh lahan permukiman, kemudian di susul oleh lahan perdagangan, dan lahan pendidikan/perkantoran.

Aktivitas penduduk yang ada di kabupaten solok selatan menjadikan tingginya pergerakan , tentunya membutuhkan dukungan sistem angkutan umum yang handal, cepat dan efisien. Namun pada saat ini masih belum menunjukkan adanya pelayanan yang baik sesuai pergerakan.

Perkembangan teknologi mempengaruhi keadaan transportasi pada umumnya, dengan kegunaan yang sangat mempermudah memenuhi kebutuhan masyarakat menuju lokasi yang jauh. Maka penulis tertarik dengan dengan ide penelitian berjudul **“STUDI KEBUTUHANN ANGKUTAN UMUM KABUPATEN SOLOK SELATAN”**, sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

1.2. BATASAN MASALAH

Penulis memberikan batasan dalam penulisan, yaitu :

1. Jenis angkutan umum yang diteliti dikategorikan kedalam angkutan perkotaan yang terikat pada trayek tetap dan teratur, yang terdiri dari dua jenis angkutan umum Solok Selatan, yaitu, Mikrobis dan Mini Bus.
2. Untuk trayek yang direncanakan adalah Padang Aro – Muarolabuh – Abai
3. Beberapa parameter disesuaikan dengan kondisi Kabupaten solok selatan serta parameter pengumpulan data sekunder dan primer seperti penyebaran kuisisioner kepada masyarakat pengguna angkutan umum.
4. Pembahasan difokuskan pada angkutan kota.
5. 12 April 2021, Mulai melaksanakan penelitian.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Angkutan dalam kota yang beroperasi.
2. Apa saja upaya pemerintah solok selatan untuk menambah angkutan guna menunjang kelancaran aktifitas pergerakan masyarakat.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Analisis faktor apa saja yang mempengaruhi kebutuhan angkutan umum di Kabupaten Solok Selatan.
2. Mengetahui Permasalahan angkutan umum di Solok Selatan.
3. Mengetahui upaya apa saja yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kebutuhan Transportasi Solok Selatan.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan studi kasus penyelesaian Tugas Akhir, manfaat penelitian ini adalah :

1. Penulis bisa mengetahui dengan baik, Kebutuhan angkutan umum Solok Selatan bagi masyarakat.
2. Sebagai bahan bagi operator angkutan, guna mengimplementasikan baik angkutan yang akan diadakan di Kabupaten Solok Selatan.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang angkutan penumpang Solok Selatan, tujuan , batasan masalah, rumusan masalah, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari penjelasan secara umum, dan teori-teori yang menyangkut persepsi masyarakat terhadap angkutan di Solok selatan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hal yang berkaitan dengan proses penelitian atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penelitian. Bab ini memaparkan mengenai objek penelitian, sumber data penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, dan pengolahan data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Melakukan evaluasi kinerja terhadap kebutuhan angkutan umum, pengambilan data dan *survey* lokasi.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab yang berisikan penafsiran kesimpulan dari hasil analisis dan saran yang diberikan dari hasil penelitian.